

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan kesimpulan dan saran sesuai dengan permasalahan yang ada.

#### **5.1 Simpulan**

1. Tingkat likuiditas yang dimiliki perusahaan tergolong sangat rendah, dimana *current ratio*, *cash ratio* dan *acid test ratio* belum baik. Hal ini dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dengan demikian PT Muara Dua Palembang dalam keadaan *ilikuid*.
2. Perputaran piutang yang dimiliki perusahaan berada di bawah standar umum perusahaan yang menandakan adanya *over investment* dalam piutang. Perusahaan membutuhkan waktu yang lama dalam menagih piutang yakni tahun 2013 selama 65 hari, tahun 2014 selama 77 hari dan tahun 2015 selama 96 hari. Hal ini mengakibatkan semakin besarnya angka piutang tak tertagih yang dialami perusahaan.
3. Lambatnya perputaran persediaan disebabkan karena perusahaan kurang mengoptimalkan penjualan dan perusahaan dalam melakukan pembelian persediaan tidak melakukan pengontrolan terhadap stok barang yang dibutuhkan sehingga persediaan menumpuk di gudang dalam waktu yang lama.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan kembali meninjau pengelolaan aset lancar baik secara total maupun per pos mengenai setiap akun-akun aset lancar tersebut sehingga akan diketahui berapa besar perubahan pada setiap akun aset lancar dan perusahaan sebaiknya memperbesar kas sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Untuk menambah kas dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan dan menekan biaya-biaya operasional perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan secara tunai agar memperkecil angka piutang tak tertagih dan perusahaan harus memperketat kebijakan dalam penagihan piutang dengan memberikan sanksi yang tegas kepada pelanggan yang membayar piutangnya lewat tanggal jatuh tempo serta memberikan diskon atau potongan bagi pelanggan yang melunasi hutangnya lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan.
3. Perusahaan perlu mengontrol pembelian persediaan untuk menghindari penumpukan persediaan. Sebelum perusahaan melakukan pembelian barang dagang sebaiknya perusahaan mengecek barang yang ada di dalam gudang untuk mengetahui berapa stok barang yang dibutuhkan oleh perusahaan.